

## SINOPSIS

Setiap wanita pada masa reproduksi akan mengalami kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, dan keluarga berencana dalam proses tersebut dapat muncul berbagai penyulit dimana keadaan fisiologis dapat menjadi patologis. Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin yaitu Kehamilan Postdate, sehingga perlu dilakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."A" G<sub>3</sub>P<sub>20002</sub> Usia 33 tahun dilakukan di PMB Ny. "U" Karas, Magetan. Selama kehamilan dilakukan kunjungan ANC 3x, termasuk KRR dengan KSPR 2, diberikan asuhan sesuai dengan keluhan, perawatan payudara, P4K, dan USG. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40 minggu 2 hari di PMB, bayi lahir spontan, langsung menangis dan dilakukan IMD, BB: 3.000 gram, PB: 49 cm, LK: 33 cm, A-S: 8-9, terdapat laserasi derajat II dilakukan heacting. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x, dilakukan asuhan pemenuhan kebutuhan dasar masa nifas, perawatan payudara dan senam nifas. Pada kunjungan neonatus dilakukan 4x dengan asuhan perawatan BBL, asi eksklusif, dan DDST. Ibu menjadi peserta KB IUD.

Setelah diberikan Asuhan dari hamil sampai pemilihan KB, ibu mampu merawat diri dan bayinya dengan baik. Pengetahuan ibu bertambah mengenai pentingnya USG, pemenuhan P4K, pengetahuan perawatan payudara, senam nifas dan pemilihan alat kotrasepsi. Masalah yang dialami ibu saat hamil yaitu sering kencing dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan risiko pada persalinan, nifas dan KB. Hasil asuhan yang dilakukan berjalan sesuai rencana dan terdokumentasi.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. "A" sejak hamil, bersalin, neonatus, nifas normal dan ibu menjadi akseptor KB IUD. Bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan fasilitas kesehatan kebidanan. Bagi pendidikan diharapkan menjadi masukan dalam memberikan asuhan komprehensif pada mata kuliah terkait dan dapat menambah bahan bacaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.